

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran konvensional, gaya belajar dan hasil belajar siswa. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran ekspositori dengan penerapan gaya belajar audio visual dan kinestetik di kelas V SD Negeri 157635 Aek Dakka 2 Barus Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual, kinestetik dan auditori dimana hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dari pada hasil belajar dengan gaya kinestetik maupun auditori di kelas V SD Negeri 157635 Aek Dakka 2 Barus Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Interaksi dapat terjadi karena adanya perbedaan pengaruh dari perpaduan suatu variabel bebas serta variabel moderator terhadap suatu variabel terikat atau yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat interaksi dikarenakan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kontekstual dengan gaya belajar visual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada

siswa yang dibelajarkan dengan model kontekstual dengan belajar kinestetik maupun auditory. Hal ini sesuai dengan hasil uji ANAVA diperoleh nilai $\text{sig} = 0,010 < \text{sig}, 0,05$, sehingga membuktikan terjadinya interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kontekstual jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hasil penelitian ini tentu menjadi bahan masukan bagi guru untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih maupun menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Sebenarnya banyak faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Ada faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Faktor dari luar diri siswa seperti model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah hal yang harus diperhatikan dalam menumbuhkan minat, motivasi dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Faktor karakteristik siswa juga harus menjadi perhatian yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Salah satu karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah faktor gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Gaya belajar siswa dapat memberikan dorongan dalam diri

siswa sehingga menumbuhkan stimulus yang membantu siswa dalam mengingat, cara berpikir dan kreatif dalam belajarnya.

Berdasarkan simpulan kedua menegaskan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, kinestetik, dan auditori. Hasil pengujian diketahui bahwa siswa dengan gaya belajar visual memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik maupun auditori. Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan gaya belajar ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang pembelajaran yang mampu membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk membangkitkan minat, motivasi siswa, dan aktivitas siswa dalam belajar.

Keberhasilan belajar siswa tentu dipengaruhi oleh kondisi siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas dan pengelolaan pembelajaran menjadi penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga menentukan terhadap kualitas pembelajaran sehingga siswa akan mampu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap model dan gaya belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka perlu bagi guru untuk berusaha melakukan proses pembelajaran yang lebih baik terutama dengan penggunaan model pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Maka dapat dirumuskan implikasi dalam penelitian khususnya bagi guru ini adalah:

1. Guru harus memperhatikan karakteristik siswa terutama upaya untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model maupun perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan aktivitas belajar siswa.
2. Guru harus mampu memilih dan mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik materi pembelajaran, kondisi serta sistem prasarana dan prasarana yang ada di sekolah yang dapat meningkatkan aktivitas belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru harus melakukan penilaian terhadap model pembelajaran yang digunakan selama ini, dan apabila ternyata tidak efektif, dapat melakukan revisi dan mengembangkan model sendiri dalam pembelajaran yang sesuai sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.3 Saran

Pelaksanaan pembelajaran dengan model kontekstual masih jarang dilaksanakan oleh guru maupun siswa, oleh karena itu kedepannya perlu adanya sosialisasi oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Pembelajaran menggunakan model kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan gaya belajar, sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif.

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari

guru, maupun kompetensi siswa, karena itu berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

- a) Penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran PKn yang menekankan pada gaya belajar adalah baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi pembelajaran PKn.
- b) Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.
- c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kontekstual adalah efektif. Diharapkan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- d) Agar pembelajaran kontekstual lebih efektif diterapkan pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (LKPD, RPP, dan media yang perlu untuk mendukung pembelajaran).

- e) Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Sekolah

- a) Strategi pembelajaran kontekstual masih jarang digunakan bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu adanya sosialisasi oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya berkaitan dengan gaya belajar siswa.
- b) Diharapkan model pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan gaya belajar siswa.
- c) Dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran PKn yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a) Dalam penelitian ini pembelajaran yang dibandingkan adalah model kontekstual. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan pembelajaran yang lebih setara.
- b) Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah hasil belajar dan gaya belajar, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kreatif, interaksi sosial dan lain-lain.
- c) Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model kontekstual dalam melihat perbedaan gaya belajar siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.